

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kemajuan teknologi telah membawa banyak perubahan besar dalam perkembangan peradaban manusia melalui revolusi industri yang telah dilakukan (Sima et al., 2020). Kemajuan industri membawa manusia menuju kehidupan yang lebih baik. Namun, selain berkontribusi pada kemajuan ekonomi yang signifikan, kemajuan industri juga memiliki dampak terhadap lingkungan dan berkontribusi pada perubahan iklim global (Mgbemene et al., 2016). Industri kesehatan ikut berperan dalam mengubah kehidupan manusia. Sebagai salah satu industri yang mendukung keberlanjutan umat manusia, industri kesehatan mengembangkan metode pengobatan dengan obat-obatan modern dan teknologi canggih untuk meningkatkan nilai kesehatan, namun tindakan ini juga memiliki beberapa dampak negatif pada lingkungan (Dhillon, 2015).

Kontaminasi utama di seluruh dunia berasal dari rumah sakit karena penggunaan material dan teknologi, energi, pengembangan limbah, dan konstruksi dan layanan sehari-hari mereka. Selain itu, rumah sakit juga berperan dalam proses membahayakan kesehatan masyarakat (Madan et al., 2018). Rumah sakit harus bertindak segera untuk mengurangi kontaminasi lingkungan karena fasilitas kesehatan membutuhkan banyak energi dan mengonsumsi banyak material berbahaya dan tidak berbahaya (Sahamir dan Zakaria, 2014). Rumah sakit harus mengurangi dampak lingkungan mereka dengan menerapkan langkah-langkah jelas, cerdas, dan berkelanjutan (Dhillon, 2015).

Selain merawat pasien, sektor kesehatan juga harus melindungi kesehatan masyarakat dengan pembuangan limbah medis yang tepat dan pendekatan manajemen rumah sakit yang lebih ramah lingkungan (Madan et al., 2018).

Pada akhir tahun 1900-an, beberapa negara telah mengembangkan berbagai sistem penilaian dan kualifikasi untuk *green building* untuk mencapai *Sustainable Development Goal's* seperti mengurangi polusi dan memberikan manfaat lingkungan (Sun et al., 2019). *Green building* biasanya dirancang untuk menciptakan lingkungan yang aman dan efisien bagi penghuninya serta mendorong penggunaan energi, udara, dan material yang berkualitas, memberikan manfaat bagi lingkungan (Sun et al., 2019).

Konsep *green building* mengubah cara pembangunan sebagai tanggapan terhadap peningkatan kekhawatiran tentang polusi dan kerusakan lingkungan, peningkatan kesadaran tentang perubahan iklim, penurunan sumber daya alam, peningkatan harga energi, dan peningkatan permintaan akan bangunan dan struktur yang ramah lingkungan (Aliagha et al., 2013). Para pemegang ide-ide ini menghadapi kesulitan dalam membangun struktur yang ramah lingkungan. *Green building* sangat didorong oleh insentif ekonomi untuk meningkatkan keterjangkauan (Fan et al., 2018). *Green hospital*

Rumah sakit tersertifikasi *green hospitals* menginvestasikan sekitar 84% lebih banyak untuk berbagai layanan dibandingkan dengan fasilitas non-sertifikasi rata-rata. Pengeluaran untuk pemasangan akan meningkat, dan pendapatan rata-rata per tempat tidur juga meningkat sebesar 82% dari rata-rata. Namun, keuntungan yang diberikan oleh rumah sakit diakui tidak cukup besar (Sadatsafavai et al., 2014). Banyak penelitian telah membahas berbagai keuntungan yang dapat diperoleh dari implementasi konsep *green hospitals*. Tujuan dari studi ini adalah untuk melakukan *review* terhadap manfaat ekonomi rumah sakit yang menerapkan konsep *green hospital*.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

1. Masih sedikitnya analisis mengenai penghematan biaya pada konsep rumah sakit ramah lingkungan.
2. Belum banyak penelitian dan bukti yang dapat dijadikan pedoman oleh manajemen rumah sakit dalam mengoperasikan dan mengaplikasikan konsep rumah sakit hijau pada rumah sakit yang saat ini dikelola.

C. PERTANYAAN PENELITIAN

Seberapa besar pengurangan biaya pada rumah sakit yang mengadopsi konsep *Green Hospital*?

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Memberikan informasi pada jajaran manajemen rumah sakit mengenai keuntungan ataupun kerugian biaya dari konsep *green hospital* sehingga manajemen dapat membuat panduan untuk memilih model bisnis rumah sakitnya.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk meninjau secara sistematis artikel-artikel mengenai efektivitas biaya dan manfaat biaya lainnya dari konsep rumah sakit ramah lingkungan.
- b. Mengetahui dampak yang diberikan oleh cara penghematan sebuah rumah sakit berkonsep *green hospital*.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan konsep *green hospital* khususnya di Indonesia.
2. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam pembentukan pedoman dalam mengelola *green hospital* atau sebagai bahan pertimbangan untuk mengubah tipe rumah sakit menjadi *green hospital*.

F. HIPOTESIS PENELITIAN

H₀ : Tidak ada pengurangan biaya yang signifikan pada rumah sakit yang mengadopsi konsep *Green Hospital*.

H₁ : Terdapat pengurangan biaya yang signifikan pada rumah sakit yang mengadopsi konsep *Green Hospital*.